

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, REFERENCE GROUP DAN SOFT SKILL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK

Mahat Ahababus Tsana¹, Nur Fadhillah², Niswatun Hasanah³

^{1,2,3}Universitas Qomaruddin

Email : sannaahbah425@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Reference Group dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Respondennya adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah dengan populasi 143. Sedangkan total sampel yang digunakan adalah 59 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan uji T yang menunjukkan $t_{hitung} 3,904 > t_{tabel} 2,004$. Variabel reference group (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan uji T yang menunjukkan $t_{hitung} 1,41 > t_{tabel} 2,004$. Variabel soft skill ($X_3$) secara parsial tidak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan uji T yang menunjukkan $t_{hitung} 0,194 > t_{tabel} 2,004$. Variabel pengetahuan kewirausahaan, reference group dan soft skill secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah universitas qomaruddin Gresik sesuai dengan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 13,713 > F_{tabel} 2,77$. Nilai koefisien determinasi (R^2) variabel bebas sebesar sebesar 0,428 atau 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel bebas dimana 42,8% berasal dari Pengetahuan Kewirausahaan, Reference Group, dan Soft Skill. Sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</p>	<p>Diajukan: 19-6-2024 Diterima: 20-8-2024 Diterbitkan : 25-09-2024</p> <p>Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Reference Group, Soft Skill, Minat Berwirausaha</p> <p>Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Reference Group, Soft Skills, Entrepreneurial Interest.</p>
<p>Abstract</p> <p>This research aims to find out how much influence Entrepreneurship Knowledge, Reference Groups and Soft Skills have on the Entrepreneurial Interest of Qomaruddin University Gresik Students. This research is quantitative research. The respondents were Sharia Economics students with a population of 143. Meanwhile, the total sample used was 59 respondents. The sampling technique uses Random Sampling. Data analysis techniques used in this research include: Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, t Test and f Test. The results of this research show that the entrepreneurial knowledge variable (X_1) partially has a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest with the T test showing $t_{count} 3.904 > t_{table} 2.004$. The reference group ($X_2$) variable partially has no effect on students' entrepreneurial interest with the T test showing $t_{count} 1.41 > t_{table} 2.004$. The soft skills ($X_3$) variable partially does not have any influence on</p>	

students' entrepreneurial interest with the T test showing $t_{count} 0.194 > t_{table} 2.004$. The variables of entrepreneurial knowledge, reference group and soft skills together have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship of sharia economics students at Qomaruddin University of Gresik according to the F test results showing that the F_{count} value is $13.713 > F_{table} 2.77$. The coefficient of determination (R^2) value for the independent variable is 0.428 or 42.8%. This shows that interest in entrepreneurship can be explained by independent variables where 42.8% comes from Entrepreneurship Knowledge, Reference Group, and Soft Skills. Meanwhile, the remaining 57.2% is influenced by other variables not discussed in this research.

Cara mensitasi artikel:

Tsana, M.A. Fadhillah, N., & Hasanah, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Reference Group dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin Gresik. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(3), 469-475. <https://jurnal.academicenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha mempunyai peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan penting sebagai agen perubahan yang berpotensi menciptakan lapangan kerja dan menjaga roda perekonomian tetap berputar. Namun, untuk mendorong mahasiswa menjadi wirausaha sukses, faktor-faktor seperti pengetahuan kewirausahaan, reference group, dan pengembangan soft skill memegang peranan yang sangat penting. Menurut Oktarilis menjadi seorang wirausaha merupakan salahsatu penentu maju atau mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.

Jumlah pengangguran yang tinggi tersebut tentu saja sangat meresahkan pemerintah, ditambah lagi dengan tingginya jumlah pengangguran yang berasal dari kalangan lulusan perguruan tinggi. Kelulusan sarjana tiap tahunnya terus bertambah, sedangkan total lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan bertambahnya pencari kerja. Semakin maju suatu negara maka akan semakin tinggi jumlah orang yang berpendidikan dan semakin sempitnya lapangan pekerjaan, oleh karena itu sangat disarankan pentingnya dunia wirausaha. Suatu negara akan maju dan mempunyai perekonomian yang baik apabila sebagian dari jumlah penduduknya menjadi seorang wirausaha serta didukung dengan sumber daya manusia yang handal. Pengetahuan adalah kemampuan manusia untuk meresapi, mengingat, mereproduksi, dan menghasilkan informasi, memungkinkan otak untuk beroperasi dan menyimpan data di dalam memori. Menurut Widayana, pengetahuan dapat dibagi menjadi dua jenis: pengetahuan langsung, yaitu pengetahuan yang dimiliki seorang wirausahawan sebelum memasuki dunia kewirausahaan, dan pengetahuan tidak langsung, yang diperolehnya dari berbagai sumber sebelum atau selama menjalani peran sebagai wirausahawan.

Wirausahawan (enterpreneur) adalah individu yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam mendirikan usaha di berbagai situasi. Keberanian ini mencerminkan kemandirian dan keteguhan hati untuk memulai bisnis tanpa terpengaruh oleh ketakutan atau kecemasan, bahkan dalam kondisi ketidakpastian. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok. Pemikiran seorang wirausahawan

selalu terfokus pada mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang bisnis guna mencapai keuntungan. Jadi wirausahawan (entrepreneur) perlu diperhatikan dan ditumbuhkembangkan melalui dunia pendidikan dengan pembekalan dan penanaman jiwa entrepreneur pada mahasiswa sehingga akan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat melakukan kegiatan wirausaha. Pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah khususnya melalui mata kuliah kewirausahaan diharapkan bisa dilanjutkan setelah lulus sehingga akan muncul wirausahawan baru yang berhasil menciptakan lapangan kerja sekaligus menyerap tenaga kerja.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku dalam berwirausaha dikalangan generasi muda. Reference group atau kelompok acuan merupakan kelompok individu atau entitas yang menjadi sumber inspirasi, pembanding, atau panduan bagi seorang wirausahawan. Ini bisa mencakup keluarga, teman sebaya, mentor bisnis, atau bahkan tokoh-tokoh industri yang memengaruhi pemikiran dan keputusan wirausahawan. Kelompok acuan ini memainkan peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan strategi bisnis seseorang dalam dunia kewirausahaan. Dalam dunia kewirausahaan, reference group merujuk pada kelompok individu atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap seorang wirausahawan. Kelompok ini dapat terdiri dari mentor bisnis, tokoh industri, rekan sejawat, atau bahkan keluarga dan teman-teman dekat.

Reference group memainkan peran penting dalam membentuk persepsi, nilai, dan keputusan wirausahawan. Mereka dapat memberikan inspirasi, pandangan, dan dukungan yang memengaruhi perjalanan dan pengembangan bisnis kewirausahaan. Soft Skill pada era globalisasi ini dirasa penting bagi setiap orang untuk mencapai keberhasilan. Hal ini bisa dilihat pada iklan lowongan kerja berbagai perusahaan yang mensyaratkan kemampuan soft skills. Soft skill bersifat invisible sehingga orang lain tidak dapat langsung melihat dengan segera dengan soft skills seseorang misalnya, kemampuan seseorang dalam beradaptasi atau kemampuan seseorang dalam memimpin. Soft skills juga bisa dikatakan sebagai keterampilan interpersonal seperti kemampuan berkomunikasi dalam bekerja sama dalam sebuah kelompok.

Berdasarkan Qs. Ar-Rad (13) : 11 menjelaskan bahwa sebenarnya Allah SWT tidak akan mengubah suatu masyarakat sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, jadi seseorang yang ingin mengalami perubahan dalam kehidupan, maka ia harus melakukan hal yang nyata untuk mengubah kehidupannya. Jika seseorang ingin menjadi wirausahawan, maka seorang wirausaha harus kreatif dan inovatif sebagai langkah awal, hal itulah yang akhirnya akan memberikan efek besar dalam kehidupannya dan juga menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengaplikasiannya.

Sebagai Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) harusnya memiliki minat untuk menciptakan atau membuat usaha sendiri yang nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri (menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri) dan juga orang lain dengan cara menjadikan mereka karyawan dari usaha itu, yang nantinya dapat menjadikan Mahasiswa Ekonomi Syariah menjadi seorang entrepreneur (pengusaha/pebisnis) Menjadi pebisnis merupakan aset bangsa karena mereka akan memberikan kontribusi positif pada kemajuan ekonomi negara, oleh karena itu menjadi seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai salah satu faktor bagi kemajuan pertumbuhan

ekonomi yang dapat dicapai jika suatu negara memiliki banyak wirausaha dan juga dapat mengurangi pengangguran. Dalam hal ini pentingnya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pemahaman tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, reference group, dan soft skill dapat memberikan wawasan penting dalam merancang program pendidikan yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat dan kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Didalam konteks ini, pengetahuan kewirausahaan menempati kedudukan yang penting, sebab pengetahuan kewirausahaan diharapkan akan dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang wirausahawan (Nursito & Nugraha, 2013). Pengetahuan penting untuk mempersiapkan calon wirausahawan, namun demikian masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat kewirausahaan (Kalla, 2011). Sementara penelitian dari Srigustini (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. (Putra, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “FaktorFaktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha” menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, faktor pendapatan dan faktor percaya diri. Faktor-faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan pendekatan kuantitatif menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel tersebut penting untuk diteliti karena berpengaruh terhadap perkembangan minat berwirausaha mahasiswa. Adapun judul penelitian adalah “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Reference Group dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin Gresik”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti mencoba membuktikan hipotesis menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif digunakan guna meneliti teknik pengambilan sampel pada umumnya. Populasi dan sampel tertentu menggunakan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan maksud menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuesioner oleh responden tentang pengetahuan kewirausahaan, reference group dan soft skill terhadap minat berwirausaha yakni mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin. Sedangkan data sekunder dapat berupa artikel, buku atau telaah gambar dan hasil survei terdahulu yang dipublikasikan.

Secara garis besar metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) Untuk menetapkan banyaknya sampel dalam

penelitian, maka didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Bungin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

D = Nilai presisi

Sehingga perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{143}{143(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{143}{143(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{143}{1,43 + 1}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$n = 58,8 \text{ dibulatkan menjadi } 59$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25, maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pembuktian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), *Reference Group* (X_2) dan *Soft Skill* (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha.

- a. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Diperoleh t_{hitung} sebesar 3,904 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 2,004. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,904 > t_{tabel}$ sebesar 2,004. Yang artinya bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin Gresik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Rizki Maizs (2021) yang menyatakan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

- b. *Reference Group* (X_2)

Diperoleh t_{hitung} sebesar 1,451 dengan taraf signifikan 0,152. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 2,004. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,152 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1,451 < t_{tabel}$ sebesar 2,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *reference group* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam beberapa masyarakat, *reference group* (seperti teman, keluarga, atau rekan kerja) mungkin tidak memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan individu untuk berwirausaha. Pengaruh sosial dan

budaya yang berbeda dapat mempengaruhi seberapa besar *reference group* dapat memengaruhi minat berwirausaha.

c. Soft Skill (X_3)

Diperoleh t_{hitung} sebesar 0,194 dengan taraf signifikan 0,847. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 2,004. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,847 > 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,194 < t_{tabel} sebesar 2,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *soft skill* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam persepsi ini, Individu mungkin tidak menyadari pentingnya soft skills dalam kewirausahaan, sehingga mereka tidak menganggapnya sebagai faktor yang mempengaruhi minat mereka. Pada tahap perkembangan individu tertentu dalam kehidupan atau karier, individu mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas finansial atau tanggung jawab keluarga, sehingga pengaruh soft skills menjadi kurang signifikan.

2. Dalam pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan kewirausahaan, *Reference Group* dan *soft skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} (13,713) > F_{tabel} (2,77) dengan tingkat signifikansi dibawah 5% ($0,000 < 0,05$). Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) variabel bebas sebesar 0,428 atau 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel bebas dimana 42,8% berasal dari Pengetahuan Kewirausahaan, *Reference Group*, dan *Soft Skill*. Sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data mengenai pengetahuan kewirausahaan, *reference group* dan *soft skill* terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin Gresik. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin Gresik.
2. *Reference group* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin Gresik.
3. *Soft Skill* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin Gresik.
4. Pengetahuan kewirausahaan, *reference group* dan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Universitas Qomaruddin Gresik.

Sedangkan saran bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain atau mengganti jumlah variabel yang diinginkan agar hasil penelitiannya menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Adhitama, P. P. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Skripsi: UNDIP, 2014.

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Pentashihan
- Andrean, Kevin. *Pengaruh Ilmu pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Wirausahawan Distro Cikarang*. Skripsi: Universitas Pelita Bangsa Bekasi, 2019.
- Aprinto, Brian and SPHR, dkk. *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses dalam Karier, Bisnis dan Kehidupan Pribadi*. Jakarta: PPM manajemen, 2014.
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada, 2014.
- Budiasih, Yanti. *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi & Bisnis*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Diamara, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Elfindri, Jemmy Rumengan, Fitri Yanti. *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media, 2011.
- Gede, Adi Yuniarta. *Kewirausahaan Dan Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis Usaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Harnoto, Tri and Yunita Budi Rahayu Silintowe. *Keputusan Pembelian Smartphone oleh Mahasiswa: Kelompok Acuan Atau Gaya Hidup*. Jurnal Penelitian Vol. 30, No. 2.
- Ichsan, S. Putra. *Sukses Dengan Soft Skill*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB, 2005.
- Kasmadi and Nia Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kotler, Philip dan Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks, 2007.
- Misz, Muhammad Rizki. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi: Universitas Medan Area, 2021.
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muzio, Edward, Deborah J. Fisher and Valerie. *Projet Management Journal*. 2007.
- Priyatno, Duwi. *SPSS HANDBOOK Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- Rahmadi, Afif Nur. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri*. Skripsi: Universitas Kadiri, 2016.